

Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Pembukuan Akuntansi Sederhana UMKM Pada Anggota Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Puspita Handayani^{a,1}, Ayumi Rahma^{b,2}, Fina Ratnasari^{c,3}, Zico Alamsyah^{d,4}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang.

^dProgram Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana.

¹dosen02648@unpam.ac.id; ²dosen01987@unpam.ac.id; ³dosen02630@unpam.ac.id;

⁴zico.alamsyah@mercubuana.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bekerja sama dengan Gerakan Kewirausahaan Nasional Indonesia (GKN) Jawa Tengah untuk membekali pelaku UMKM dengan prinsip-prinsip akuntansi, guna meningkatkan usaha dan kesejahteraan mereka. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pencampuran keuangan bisnis dan pribadi serta minimnya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan biaya produksi dan laba usaha, yang memengaruhi pengambilan keputusan. Dalam kegiatan ini, peserta merupakan kelompok wirausaha Semarang yang tergabung dalam Gerakan Kewirausahaan Nasional Indonesia. Para wirausaha tersebut diperkenalkan pada prinsip kesatuan usaha untuk memisahkan pencatatan pribadi dan bisnis, serta penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi. Peserta juga diberikan penjelasan tentang komponen laporan keuangan seperti pendapatan, beban, aset, utang, dan modal dan menggunakan aplikasi SIAPIK.

Kata Kunci: Akuntansi, UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Pengabdian kepada Masyarakat, SIAPIK.

Abstract

This Community Service Program (PKM), in collaboration with the National Entrepreneurship Movement of Indonesia (GKN) in Central Java, aims to equip MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) entrepreneurs with accounting principles to enhance their businesses and improve their welfare. The primary challenges faced by these entrepreneurs include the mixing of business and personal finances and a lack of understanding in preparing financial statements, leading to errors in recording production costs and business profits, which affect decision-making. The participants, a group of entrepreneurs from Semarang who are part of GKN, are introduced to the principle of business entity to separate personal and business financial records and to prepare simple financial statements according to accounting standards. They are also provided with explanations about financial statement components, including revenue, expenses, assets, liabilities, and equity, and are trained to use the SIAPIK application.

Keywords: Accounting, MSMEs, SAK EMKM, Financial Statement, Community Service

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional. Di Indonesia, sektor UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berperan dalam pemerataan ekonomi di berbagai wilayah, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memfasilitasi inovasi serta kewirausahaan lokal. Meskipun demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang sering kali belum optimal. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan akuntansi secara terstruktur, yang berdampak pada ketidakmampuan untuk memantau kinerja keuangan secara efektif.

Kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan yang komprehensif juga menghambat kemampuan mereka dalam melakukan evaluasi dan perencanaan usaha secara akurat. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis, perencanaan pajak, dan memperoleh akses ke pendanaan. Tanpa laporan yang memadai, UMKM berisiko kehilangan peluang untuk

mendapatkan kredit atau investasi yang diperlukan untuk ekspansi usaha, serta menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan mengelola pajak secara efektif.

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi berbasis Android, menawarkan solusi yang praktis dan mudah diakses bagi pelaku UMKM untuk mengelola pembukuan secara lebih efisien. Aplikasi akuntansi berbasis Android dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan sederhana, memantau arus kas, dan mengelola aset usaha dengan lebih baik (Handayani, et al., 2022). Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan dan pembukuan.

Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia, yang berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan UMKM, memiliki peran penting dalam mendukung upaya ini. Di Provinsi Jawa Tengah, GKN telah mengumpulkan banyak pelaku UMKM yang siap berkembang namun membutuhkan dukungan dalam hal peningkatan kemampuan manajerial dan akuntansi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Akuntansi Sederhana UMKM pada Anggota Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia Provinsi Jawa Tengah" diharapkan dapat memberikan solusi praktis

kepada para anggota GKN dalam mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efektif.

Melalui program ini, pelaku UMKM akan diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android yang mudah dioperasikan dan dapat diakses oleh siapa saja. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan literasi akuntansi di kalangan UMKM, mempermudah proses pencatatan keuangan, serta mendukung pengembangan usaha yang lebih terukur dan berkelanjutan.

PROSEDUR

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode yang diterapkan mencakup pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dengan fokus pada penguatan literasi akuntansi serta penerapan teknologi berbasis Android dalam pengelolaan keuangan. Dalam program ini, aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) diperkenalkan sebagai solusi pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM. Tahapan persiapan mencakup analisis kebutuhan melalui survei awal, penyusunan modul pelatihan, serta sosialisasi program untuk memastikan partisipasi aktif peserta.

Tahapan pelaksanaan program terdiri

atas pengenalan teori akuntansi, pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK, dan pendampingan teknis. SIAPIK atau Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan adalah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat memudahkan UMKM mencatat transaksi keuangan usahanya tanpa perlu memahami kaidah akuntansi. Aplikasi SIAPIK dapat diakses melalui web www.bi.go.id/siapik atau juga melalui aplikasi SIAPIK mobile.

Pada tahap awal, peserta diberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan sederhana dan manfaat pencatatan yang baik bagi keberlanjutan usaha. Selanjutnya, pelatihan difokuskan pada penggunaan aplikasi SIAPIK untuk mencatat transaksi, mengelola arus kas, serta menyusun laporan keuangan seperti laba-rugi. Simulasi kasus nyata juga dilakukan untuk membantu peserta memahami alur kerja pembukuan. Dalam pendampingan, peserta mendapatkan bimbingan individu untuk mengatasi kesulitan dan menyusun laporan berdasarkan data usaha masing-masing.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta melalui simulasi akhir, kuesioner, serta pemantauan implementasi aplikasi SIAPIK selama satu bulan pasca-pelatihan. Laporan hasil kegiatan mencakup tingkat keberhasilan program dan rekomendasi pengembangan lebih lanjut, seperti pelatihan perencanaan pajak atau strategi berbasis teknologi. Dengan

metode ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya laporan keuangan, menggunakan aplikasi SIAPIK secara mandiri, dan meningkatkan pengelolaan keuangan untuk mendukung keberlanjutan serta pengembangan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Akuntansi Sederhana Umkm Pada Anggota Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia Provinsi Jawa Tengah telah sukses dilaksanakan pada 28 November 2024. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pembukuan sederhana untuk memantau kinerja keuangan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, 85% peserta melaporkan pemahaman baru tentang laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan arus kas. Selain itu, pelatihan ini memungkinkan peserta untuk menggunakan aplikasi SIAPIK secara mandiri, di mana 90% di antaranya mampu mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan melalui simulasi kasus nyata. Dalam masa monitoring pasca- pelatihan selama satu bulan, sebanyak 70% peserta secara konsisten menggunakan SIAPIK untuk mencatat transaksi harian. Peserta juga memberikan umpan balik positif terkait

kemudahan penggunaan aplikasi ini, terutama antarmuka sederhana yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil. SIAPIK, yang dirancang untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan secara otomatis, terbukti efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Faktor-faktor seperti akses gratis dan ketersediaan di platform Android menjadikan aplikasi ini solusi yang ideal bagi pelaku UMKM.

Meskipun program ini berhasil mencapai sebagian besar target, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi peserta. Sebagian peserta mengalami kendala teknis, seperti keterbatasan perangkat atau akses internet. Selain itu, kebiasaan mencatat transaksi secara manual menjadi hambatan dalam mengadopsi pembukuan digital. Namun demikian, dampak positif tetap terlihat, dengan peserta mulai mampu memantau arus kas dan menganalisis pendapatan serta pengeluaran. Bahkan, beberapa peserta mulai mempertimbangkan pengajuan kredit atau investasi untuk ekspansi usaha berdasarkan laporan keuangan yang lebih terstruktur.

Program ini menyarankan beberapa langkah pengembangan, seperti pendampingan berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penggunaan aplikasi, serta penyediaan materi tambahan seperti perencanaan pajak dan analisis laporan keuangan. Selain itu, dukungan berupa

subsidi perangkat dan pelatihan teknologi dapat membantu peserta yang memiliki kendala teknis. Kolaborasi dengan lembaga keuangan juga direkomendasikan untuk memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat pengajuan kredit. Secara keseluruhan, program ini memberikan solusi praktis yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat bertema "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Akuntansi Sederhana Umkm Pada Anggota Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) Indonesia Provinsi Jawa Tengah" telah memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi akuntansi, di mana peserta memahami pentingnya pembukuan sederhana dan laporan keuangan sebagai langkah awal dalam meningkatkan kemampuan manajerial mereka. Selain itu, penerapan aplikasi SIAPIK terbukti efektif membantu UMKM mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan dengan mudah, sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Program ini juga mendorong perubahan pola pikir dan kebiasaan peserta, dari metode manual yang kurang efisien menuju solusi berbasis teknologi, dengan

adaptasi yang menunjukkan kesiapan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan perangkat teknologi dan kebiasaan manual masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, program ini berhasil mendukung peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, yang diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan bisnis, perencanaan pajak, dan akses pendanaan di masa depan.

REFERENSI

- Christmastuti, A. A. et al. (2019) 'Accounting Software For Msmes : Organizational And Personal Factors Based On Tam Theory', 19(1), pp. 1–7.
- Endrianto, W. (2015) 'Prinsip keadilan dalam pajak atas umkm', 6(9), pp. 298–308.
- Handayani, Puspita, Syarifudin Syarifudin dan Nurhayati. (2022). 'Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera)', JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka, 5 (1), pp. 35-42.
- Kemenkop UKM. (2022). Laporan Tahunan UMKM 2022.
- Mahrus, M. L., Almadia, F. and Jelita, N. B. (2020) 'Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi', 5(2), pp. 131–141.
- Muljanto (2020) 'Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo', 6(1).
- Putra, R. A., et al. (2021). "Literasi Akuntansi dan Implikasinya terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." Jurnal Akuntansi Bisnis, 10(1), 123-134.

- Rohmah, L. (2020). "Peran Laporan Keuangan dalam Akses Pendanaan UMKM." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Mikro*, 8(3), 65-78.
- Sinarwati, N. K. (2017) 'Sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi umkm', pp. 44-49.
- Susanto, H., & Wibowo, R. (2021). "Implementasi Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan Keuangan UMKM." *Jurnal Inovasi Teknologi Bisnis*, 9(4), 34-50.
- Wijaya, D. P., et al. (2021). "Efektivitas Pelatihan Teknologi Keuangan bagi UMKM." *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 6(2), 89-97.